

Dwi Nopvita Anggraeni. NPM 200331100064. Pengukuran Kinerja *Supply Chain* Menggunakan Metode SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) pada UMKM Sari Kelapa Group. Di bawah bimbingan Khoirul Hidayat, S.T., M.T. dan Dr. Darimiyya Hidayati, S.TP., M.P.

ABSTRAK

UMKM berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Saat ini, UMKM terus berkembang pesat, salah satunya di daerah kabupaten Gresik. Berdasarkan data BPS tahun 2022, jumlah UMKM yang ada di kabupaten Gresik yaitu sebanyak 19.351 pelaku usaha. Salah satu UMKM yang ada di kabupaten Gresik yaitu UMKM pudak. Pudak merupakan makanan tradisional khas Gresik. Pudak juga sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung ke kota Gresik. Hal tersebut menjadikan UMKM pudak terus berkembang hingga saat ini. Sari Kelapa Group merupakan salah satu UMKM pudak yang terkenal di kabupaten Gresik. Dalam memproduksi pudak, Sari Kelapa Group masih mengalami kendala dengan beberapa permasalahan antara lain keterlambatan pengiriman bahan baku dari *supplier* dan produksi yang masih sedikit. Oleh karena itu perlu manajemen rantai pasok yang terintegrasi dengan melakukan pengukuran kinerja rantai pasok untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur nilai kinerja supply chain pada UMKM Sari Kelapa. Metode yang digunakan yaitu SCOR. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai POF 95,28%, OFCT kecamatan Gresik 3,414 hari, OFCT kecamatan Kebomas 3,403 hari, OFCT kecamatan Manyar 3,406 hari, OFCT kecamatan Waru 3,483 hari, OFCT kecamatan Menganti 3,438 hari, COGS 76,17%, CTCCT 7,717 hari. Adapun hasil perhitungan gap dengan menggunakan LOM pada matrik POF Rp. 212,00 dan COGS Rp. 15.193,00. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja rantai pasok UMKM Sari Kelapa diketahui bahwa kinerja pada matrik POF, OFCT, COGS masuk dalam kategori baik, sedangkan pada matrik CTCCT dikatakan kurang baik. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pada matrik CTCCT untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Rantai Pasok, SCOR (*Supply Chain Operations Reference*), UMKM Sari Kelapa Group

Dwi Nopvita Anggraeni. NPM 200331100064. *Supply Chain Performance Measurement Using the SCOR (Supply Chain Operation Reference) Method in the Sari Kelapa Group MSMEs. Under the guidance of Khoirul Hidayat, S.T., M.T. dan Dr. Darimiyya Hidayati, S.TP., M.P.*

ABSTRACT

MSMEs play an important role in improving the community's economy. Currently, MSMEs continue to grow rapidly, one of which is in the Gresik district. Based on BPS data for 2022, the number of MSMEs in Gresik district is 19,351 business actors. One of the MSMEs in Gresik district is Puduk MSMEs. Puduk is a traditional Gresik food. Puduk is also a souvenir for tourists visiting Gresik city. This has made Puduk MSMEs continue to develop to this day. Sari Kelapa Group is one of the well-known puduk MSMEs in Gresik district. In producing puduk, the Sari Kelapa Group is still experiencing problems with several problems, including delays in sending raw materials from suppliers and low production. Therefore, integrated supply chain management is needed by measuring supply chain performance to improve company performance. This research aims to measure the value of supply chain performance at Sari Kelapa MSMEs. The method used is SCOR. The results of this research obtained a POF value of 95.28%, OFCT of Gresik sub-district 3.414 days, OFCT of Kebomas sub-district 3.403 days, OFCT of Manyar sub-district 3.406 days, OFCT of Waru sub-district 3.483 days, OFCT of Menganti sub-district 3.438 days, COGS 76.17%, CTCCT 7.717 day. The results of the gap calculation using LOM on the POF matrix Rp. 212.00 and COGS Rp. 15,193.00. Based on the results of measuring the supply chain performance of Sari Kelapa MSMEs, it is known that the performance on the POF, OFCT, COGS matrices is in the good category, while on the CTCCT matrix it is said to be less good. Therefore, there is a need to improve the CTCCT matrix to improve company performance.

Keywords: *Supply Chain, SCOR (Supply Chain Operations Reference), Sari Kelapa Group MSMEs*